

[Print this page](#)

## MISCELLANEOUS

*\* Asterisks denote mandatory information*

Name of Announcer *	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
Company Registration No.	UF 24045G
Announcement submitted on behalf of	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
Announcement is submitted with respect to *	GOLDEN AGRI-RESOURCES LTD
Announcement is submitted by *	Kimberley Lye Chor Mei
Designation *	Senior Manager
Date & Time of Broadcast	06-Jul-2010 19:00:28
Announcement No.	00099

## &gt;&gt; ANNOUNCEMENT DETAILS

*The details of the announcement start here ...*

Announcement Title \*

Release by PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk

Description

The Board of Directors of Golden Agri-Resources Ltd ("GAR") wishes to announce that PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk ("SMART") has released an announcement on "SMART Clarifies Statements in Greenpeace Report".

Attached herewith are the Bahasa Indonesia and the English versions of the SMART announcement.

SMART is listed on the Indonesia Stock Exchange, and is a subsidiary of GAR.

BY ORDER OF THE BOARD

Simon Lim  
Director  
6 July 2010

Attachments

 GAR29-06-07-2010-ReleasebyPTSMART-ClarifiesGreenpeaceReport-English.pdf

 GAR29-06-07-2010-ReleasebyPTSMART-ClarifiesGreenpeaceReport-Bahasa.pdf

Total size = **70K**  
(2048K size limit recommended)

[Close Window](#)

**SMART clarifies statements in Greenpeace report**

Jakarta, 6 July 2010 – PT SMART Tbk (“SMART”) and its parent company Golden Agri-Resources Ltd (“GAR”) clarifies statements made by Greenpeace in its report “How Sinar Mas is Pulping the Planet”. Contrary to the report, SMART is a responsible company that is committed to producing sustainable palm oil. SMART manages all oil palm plantations of GAR. As a business, SMART complies with national laws and regulations and the principles and criteria of the Roundtable on Sustainable Palm Oil (“RSPO”). The commitments apply to all plantations owned and managed by SMART and GAR.

“In line with our sustainability commitment, SMART supports the two-year moratorium recently announced by the Indonesian government on the conversion of primary forests and peat lands into oil palm plantations. This initiative will enhance SMART’s own efforts in preserving primary forests, peat land and protecting biodiversity in Indonesia. The two-year moratorium is an opportunity to review and strengthen Indonesia’s policies such as land reconciliation and Greenhouse Gas Emission measurements,” said Daud Dharsono, President Director of SMART.

He added, “SMART is absolutely against burning and established a zero burning policy in 1997, ahead of the Indonesian government.” The national policy on zero burning was subsequently established in 1999.

The company is committed not to plant oil palm trees on peat land, primary forests nor convert land with High Conservation Value. GAR aims to obtain RSPO certification for all of its existing palm oil operating units by 2015, while some of its plantations are in the process of obtaining RSPO certification.

In order to verify recent reports and allegations by Greenpeace, the company has engaged Control Union Certification (“CUC”) and BSI Group (“BSI”), two of the world’s leading certification bodies who are also accredited by RSPO. CUC and BSI are being assisted by two Indonesian experts from the Bogor Agricultural Institute, Prof. Dr. Bambang Hero Saharjo and Dr. Ir. H. Yanto Santosa. The emphasis has always been to ensure that this verification exercise is conducted in an independent, scientific, and well grounded manner.

As Sinar Mas is a brand name and does not refer to any operating business entity, GAR and SMART are not subsidiaries of Sinar Mas. GAR is founded in 1996, and is listed on the Singapore Exchange since 1999. SMART listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 1992.

As listed companies, both GAR and SMART comply with the relevant stock exchange rules and regulations. Mr Dharsono said, “GAR and SMART have their own independent board and management and they are separate from the other companies alluded to by Greenpeace.”

**For further information please contact:****For Indonesia:**

Yasmine Sagita

Corporate Affairs

Tel : (62 – 21) 318 1388

Fax : (62 – 21) 318 1390

Cell : (62 – 89) 991 82620

Email: [yasmine-sagita@smart-tbk.com](mailto:yasmine-sagita@smart-tbk.com)

**About PT SMART Tbk (“SMART”)**

SMART is one of the largest, publicly-listed, integrated palm-based consumer companies in Indonesia which is committed to sustainable palm oil production.

Founded in 1962, SMART’s palm plantations have a total coverage area of approximately 135,000 hectares (including small holders). SMART also operates 15 mills, four kernel crushing plants and three refineries. SMART listed its shares on the Indonesia Stock Exchange in 1992.

SMART’s primary activities are cultivating and harvesting of palm trees, processing of fresh fruit bunches into crude palm oil (“CPO”) and palm kernel, and refining CPO into value-added products such as cooking oil, margarine and shortening.

Besides bulk and industrial oil, SMART’s refined products are also marketed under several brands such as Filma and Kunci Mas. Today, these brands have been recognised for their high quality and command significant market share in their respective segmentation in Indonesia.

SMART is a subsidiary of Golden Agri-Resources Ltd (“GAR”), one of the largest palm-based companies in the world which is listed on the Singapore Exchange. SMART also manages all oil palm plantations of GAR which has a total planted area of 430,200 hectares (including small holders) in Indonesia, as at 31 March 2010.

This relationship benefits SMART with its economies of scale in plantation management, information technology, research and development, sourcing of raw material, and access to a wide domestic and international marketing network.

## **SMART Mengklarifikasi Pernyataan pada Laporan Greenpeace**

Jakarta, 6 Juli 2010 – PT SMART Tbk (“SMART”) dan induk perusahaannya, Golden Agri-Resources Ltd (“GAR”) mengklarifikasi pernyataan yang dibuat oleh Greenpeace pada laporannya “*How Sinar Mas is Pulping the Planet*”. Bertolak belakang dari laporan tersebut, SMART adalah perusahaan yang bertanggung jawab dan berkomitmen untuk memproduksi minyak kelapa sawit yang lestari. SMART mengelola seluruh perkebunan kelapa sawit yang dimiliki oleh GAR. Sebagai pelaku usaha, SMART patuh dan tunduk pada hukum serta peraturan perundang-undangan Republik Indonesia maupun pada prinsip-prinsip dan kriteria *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (“RSPO”). Komitmen ini berlaku atas seluruh perkebunan yang dimiliki dan dikelola oleh SMART dan GAR.

“Sejalan dengan komitmen *sustainability* kami, SMART mendukung moratorium dua tahun yang baru saja diumumkan oleh pemerintah Indonesia mengenai konversi hutan primer dan lahan gambut untuk perkebunan kelapa sawit. Inisiatif ini akan meningkatkan upaya SMART dalam menjaga kelestarian hutan primer, lahan gambut dan menjaga keanekaragaman hayati di Indonesia. Moratorium dua tahun adalah suatu kesempatan untuk melakukan peninjauan kembali dan memperkuat kebijakan Indonesia seperti pada rekonsiliasi lahan dan pengukuran emisi gas rumah kaca,” ujar Daud Dharsono, Direktur Utama SMART.

Ia menambahkan, “SMART secara tegas menentang praktik-praktik pembakaran dan telah menerapkan *Zero Burning Policy* sejak tahun 1997, sebelum diberlakukannya kebijakan yang sama oleh pemerintah Indonesia pada tahun 1999.

Perusahaan berkomitmen untuk tidak menanam kelapa sawit pada lahan gambut, hutan primer ataupun mengkonversi lahan yang memiliki Nilai Konservasi Tinggi. GAR bermaksud untuk mendapatkan sertifikasi RSPO pada seluruh unit perkebunan kelapa sawitnya pada tahun 2015, sementara beberapa dari perkebunan yang dimilikinya tengah berada dalam proses sertifikasi RSPO.

Dalam rangka untuk melakukan verifikasi laporan terbaru dan tuduhan dari Greenpeace, perusahaan telah menunjuk Control Union Certification (“CUC”) dan BSI, dua badan sertifikasi terkemuka di dunia yang juga terakreditasi oleh RSPO. CUC dan BSI dibantu oleh dua ahli Indonesia dari Institut Pertanian Bogor (“IPB”), Prof. Dr. Bambang Hero Saharjo dan Dr. Ir. H. Yanto Santosa. Penekanan pada kegiatan verifikasi adalah untuk memastikan bahwa proses tersebut telah dilaksanakan secara independen, ilmiah dan memiliki landasan yang kuat.

Sinar Mas adalah sebuah merek dagang dan tidak mengacu pada badan usaha operasional, GAR dan SMART bukanlah anak perusahaan dari Sinar Mas. GAR didirikan pada tahun 1996, dan terdaftar pada Bursa Efek Singapura sejak tahun 1999. SMART terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1992.

Sebagai perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek, GAR dan SMART keduanya patuh dan tunduk pada peraturan bursa efek. Menurut Daud Dharsono, “GAR dan SMART memiliki dewan independen dan manajemen masing-masing dan mereka terpisah dari perusahaan lainnya sebagaimana yang disinggung oleh Greenpeace.”

**Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:**

Yasmine Sagita  
Corporate Affairs  
Telephone : (62 – 21) 318 1388  
Facsimile : (62 – 21) 318 1390  
Cellular : (62 – 899) 918 2620  
Email : [yasmine-sagita@smart-tbk.com](mailto:yasmine-sagita@smart-tbk.com)

**Tentang PT SMART Tbk (“SMART”)**

SMART adalah salah satu perusahaan produsen barang konsumen berbasis kelapa sawit yang tercatat di bursa dan salah satu yang terbesar di Indonesia, yang berkomitmen atas produksi minyak kelapa sawit yang lestari.

Didirikan pada tahun 1962, SMART saat ini memiliki perkebunan kelapa sawit dengan total luasan lahan sebesar lebih kurang 135.000 hektar (termasuk perkebunan plasma). SMART juga mengoperasikan 15 *mills*, 4 *kernel crushing plants* and 3 *refineries*. SMART mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1992.

Kegiatan usaha utama SMART terdiri dari pembudidayaan dan pemanenan tanaman kelapa sawit, pemrosesan tandan buah segar menjadi minyak kelapa sawit mentah (“CPO”) dan palm kernel, serta rafinasi CPO menjadi produk dengan nilai tambah seperti minyak goreng, margarin dan *shortening*.

Selain memproduksi minyak curah dan industrial, produk hasil rafinasi SMART juga dipasarkan dengan beberapa merek dagang seperti Filma dan Kunci Mas. Kini, merek dagang tersebut dikenal dengan kualitasnya yang tinggi, serta menguasai pangsa pasar yang signifikan di segmen pasarnya masing-masing di Indonesia.

SMART adalah anak perusahaan Golden Agri-Resources (GAR), salah satu perusahaan berbasis kelapa sawit terbesar di dunia yang juga tercatat di Bursa Singapura. SMART juga mengelola seluruh perkebunan kelapa sawit GAR dengan total area perkebunan di Indonesia seluas 430.200 hektar (termasuk perkebunan plasma) pada 31 Maret 2010.

Hubungan dengan GAR memberikan keuntungan bagi SMART dengan skala ekonomisnya dalam hal manajemen perkebunan, teknologi informasi, penelitian dan pengembangan, pembelian bahan baku, dan akses terhadap jaringan pemasaran yang luas, baik domestik maupun internasional.